



Analisis Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 4-5 Tahun di TKK St. Clara Wudu

Elisabeth Tantiana Ngura¹, Yasinta Maria Fono², Martha Malo³
^{1,2,3}STKIP Citra Bakti, Indonesia
Email Korespondensi: yasintamariafono@gmail.com

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yang digunakan untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. Banyaknya permasalahan dalam literasi diakibatkan kurangnya pembiasaan yang dilakukan sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi anak di TKK St. Clara Wudu pada Usia 4-5 tahun berjumlah 15 anak melalui pembelajaran daring di masa pandemik sekarang ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian yakni anak di TKK St. Clara Wudu. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa; observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, yang mencakup tiga jalur yaitu; reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh yaitu, kemampuan menyimak rata-rata anak berada dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dengan jumlah rata-rata 58. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1. Tingkat literasi membaca permulaan anak di kelompok TK anak usia dini kelompok A di TKK St. Clara Wudu, Kabupaten Nagekeo ada pada kriteria baik 2. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bawa guru dan sekolah telah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran literasi dari program dinas Pendidikan Kerjasama dengan INOVASI. Hasil kegiatan tersebut, telah diimplementasikan di TK yang ada di Kecamatan Boawae. Apabila seorang anak sudah dapat membaca dengan baik maka kemampuan literasi lainnya seperti berbicara, menulis dan menyimak juga semakin baik lagi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bawa guru dan sekolah telah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran literasi dari program dinas Pendidikan Kerjasama dengan INOVASL Hasil kegiatan tersebut, telah diimplementasikan di TKK yang ada di Kecamatan Boawae

Kata kunci: Literasi; Anak Usia Dini

Analysis of the Reading Literacy Ability of Children Aged 4-5 Years at TKK St. Clara Wudu

ABSTRACT

Literacy is a person's language skills which includes the ability to listen, read, speak, and write which are used to communicate in different ways according to their goals. Many problems in literacy are caused by a lack of habituation that is done early on. This study aims to analyze and describe how children's literacy skills in TKK St. Clara Wudu at the age of 4-5 years totaled 15 children through online learning during the current pandemic. This research is a type of qualitative descriptive research, with research subjects namely children in TKK St. Clara Wudu. Data collection techniques used are; observation, interview, and documentation. The data analysis used is in the form of descriptive analysis, which includes three paths

namely; data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The conclusion obtained is that the average listening ability of children is in the category of developing according to expectations (BSH) with an average number of 58. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows. 1. The initial reading literacy level of children in the early childhood kindergarten group A at St. Clara Wudu, Nagekeo District is in good criteria 2. The results of observations and interviews show that teachers and schools have planned and implemented literacy learning from the Collaborative Education service program with INOVASI. The results of these activities have been implemented in kindergartens in Boawae District. If a child can read well, other literacy skills such as speaking, writing and listening will also get better. The results of observations and interviews show that teachers and schools have planned and implemented literacy learning from the Collaboration Education program with INOVASL. The results of these activities have been implemented in TKK in Boawae District

Keywords: Literaci, Early Childhood



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Literasi pada anak usia dini sangat erat kaitannya dengan perkembangan kemampuan berbahasa anak, dimana pada usia 5-6 tahun anak harus mampu memahami bahasa dan menyampaikan bahasa yang berkaitan dengan proses keaksaraan awal. Pada tahap ini merupakan masa terbaik bagi anak untuk lebih mudah belajar berbagai hal melalui inderanya (pendengaran, penglihatan, perasa, peraba, penciuman) dalam mengembangkan kemampuannya berliterasi (Wirman, Yulsyofriend, Yaswinda., dan Tanjung, 2018). Kemampuan membaca dan menulis di awal tahap masa prasekolah atau literasi dasar memiliki peranan penting dalam kehidupan seorang anak, terutama untuk kesuksesan akademisnya (Hasan, 2008). Aktivitas membaca dan menulis merupakan kunci penting dalam perkembangan anak-anak dalam masyarakat yang terpelajar. Anak-anak yang lebih awal belajar membaca dan tidak mengalami hambatan yang berat akan lebih mudah menjadi pembaca yang aktif daripada anak-anak yang mengalami hambatan yang berat dalam belajar membaca (Lonigan, 2006).

Kemampuan literasi pada kehidupan zaman sekarang mensyaratkan peningkatan kecakapan literasi manusia dalam definisi yang jamak (multiliterate skills).³ Di era digital, teks tidak hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan, melainkan juga dapat ditampilkan dalam bentuk simbol yang memiliki makna dan berfungsi sebagai media komunikasi. Saat ini teks visual dapat berbentuk gambar; poster; iklan; ilustrasi; infografis juga dalam bentuk bagan; diagram; grafik; peta; maupun objek bergerak, mempunyai peran yang penting. Kemampuan untuk dapat memahami, mengkritisi, dan mengartikulasikan gagasan dengan tes visual disebut dengan literasi visual.⁴ Literasi visual merupakan suatu kemampuan untuk memahami bahasa visual dan menggunakan pemahaman tersebut untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Penguasaan literasi visual salah satunya ditandai dengan ketika seseorang mampu memahami dan memaknai pesan visual yang ditangkap serta memberikan reaksi yang sesuai dengan pesan tersebut. Pesan visual contohnya dapat terkandung dalam simbol yang digunakan pada fasilitas umum seperti petunjuk, larangan, dan lain-lain.

Rendahnya tingkat pemahaman siswa di Indonesia dalam menginterpretasikan informasi dari sebuah bacaan terbukti berdasarkan hasil survei oleh organisasi internasional. Hasil survei

internasional PISA (Programme for Student Assessment) mengenai uji pemahaman terhadap bacaan yang diselenggarakan negara anggota OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development) tahun 2018 menempatkan siswa Indonesia pada peringkat 72 dari 77 negara yang berpartisipasi. Peringkat tersebut menurun apabila dibandingkan dengan tes yang dilakukan pada tahun 2015 yang Indonesia berada pada posisi 62.

Pengembangan keterampilan bahasa dan literasi anak-anak sangat penting untuk perkembangan kognitif mereka, pencapaian literasi dan keterampilan akademik, serta untuk keterampilan sosial dan kesejahteraan mental mereka. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi guru-anak adalah aspek penting dalam mendukung pembelajaran bahasa dan literasi anak-anak di lingkungan pendidikan. Guru dapat membina dan memperluas pengembangan pengembangan literasi dini dengan banyak cara. Saat ini pendekatan yang sering dilakukan guru saat menstimulasi anak melalui contoh yang harus anak ikuti, juga melalui hapalan-hapalan, sehingga keinginan anak untuk mencari sesuatu yang baru hampir hilang. Guru perlu melakukan perubahan pada metode pembelajaran dari kegiatan yang berpusat pada guru menjadi kegiatan yang berpusat pada anak dimana guru memfasilitasi kegiatan main yang mendorong anak berkarya sesuai ide dan minatnya, sehingga anak diberikan kesempatan untuk bertanya, mencoba, mencari dan mendapatkan pengetahuan dari kegiatan mainnya tersebut dengan dukungan guru.

Berdasarkan berbagai pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Di Tkk St. Clara Wudu”. Dari Judul Tersebut maka munculan Rumusan masalah yakni Bagaimana Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 4-5 Tahun di TTK St. Clara Wudu ?

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara dan Observasi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrument observasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain. Metode pengumpulan data untuk mengetahui profil literasi dasar pada anak usia dini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode observasi (menggunakan tes lisan), wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian berupa dokumen hasil penilaian sesuai level kemampuan literasi peserta didik dan foto pelaksanaan penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan Literasi Membaca

Untuk mengetahui kemampuan literasi membaca anak, peneliti menggunakan 3 butir indicator observasi . observasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca dalam proses pemahaman dan tujuan membaca peserta didik. Berikut ini adalah indikator pengukuran kemampuan literasi membaca siswa:

No	Aspek Literasi Deskripsi Literasi (%)	Deskripsi Literasi	Presentase	Kriteria
1	Memahami Bahasa	Mengerti beberapa instruksi secara bersamaan	82	Baik
		Mengulang kalimat yang lebih kompleks	88	Sangat baik
		Memahami aturan dalam suatu permainan	98	Sangat baik
		Senang dan menghargai bacaan	66	Cukup baik
2	Mengungkapkan Bahasa	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	72	Baik
		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	82	baik
		Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	61	Cukup baik
		Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung	59	Kurang baik
		Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	66	Cukup baik
		Melanjutkan Sebagian cerita / dongeng yang telah diperdengarkan	82	Baik
		Menyebutkan symbol-symbol huruf yang dikenal	93	Sangat baik
3	Keaksaraan	Mengenal suara huruf awal dari nama benda- benda yang ada disekitarnya	93	Sangat baik

No	Aspek Literasi Deskripsi Literasi (%)	Deskripsi Literasi	Presentase	Kriteria
		Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama	89	Sangat baik
		Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	70	Baik
		Membaca nama sendiri	80	Baik
		Menuliskan nama sendiri	70	Baik
		Memahami arti kata dalam cerita	80	Baik
	Rata-rata		78	

Dengan hasil penelitian tiga sekolah di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca permulaan anak usia dini usia 4-5 tahun yang ada dikelompok TKK St. Clara Wudu ada pada kategori baik.



Gambar 1. Anak Mengerjakan LKA



Gambar 2. Anak Membentuk Huruf dan kata Bahasa ibu menggunakan Plastisin

Pembahasan

Pengembangan literasi saat pembelajaran bisa dilakukan dengan mengaitkan cerita dengan tema pembelajaran, pengembangan pada saat ini selalu dimulai dengan kegiatan

membaca, berpikir dan menulis sesuai dengan standar kemampuan sesuai usia anak. sementara pengembangan literasi membaca pasca pembelajaran bisa dilakukan dengan kegiatan refleksi, kegiatan refleksi bisa dilakukan dalam bentuk diskusi, pemberian *reinforcement* dengan *reward* dan memberikan ekspresi mengenai kegiatan literasi bahasa yang telah dilakukan (Nur Haliza, Eko Kuntarto, 2020)

Kemampuan literasi yang muncul pada tahap ini adalah (i) Memahami Bahasa, meliputi mengerti beberapa instruksi secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks, memahami aturan dalam suatu permainan, serta senang dan menghargai bacaan. (ii) Mengungkapkan Bahasa, meliputi menjawab pertanyaan yang lebih kompleks; menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama; berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung; menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan); memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain; melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan; menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita. (iii) Keaksaraan, meliputi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, menuliskan nama sendiri, memahami arti kata dalam cerita.

Pengembangan literasi sangat penting dilakukan sejak usia dini (Arsa, Atmazaki, and Juita, 2019). Berbagai penelitian menunjukkan pentingnya melakukan kajian untuk aspek literasi dan numerasi. Literasi dapat ditingkatkan melalui berbagai media dan sumber pembelajaran (Binsa and Khasanah, 2022; Laksana et al., 2023b; Maharani, Agung, and Tirtayani, 2023; Satriana et al., 2022). Selain menggunakan media, pembelajaran literasi dan bahasa dapat ditingkatkan melalui penggunaan variasi metode dan strategi pembelajaran (Amri, 2018; Handoko, 2019). Dengan mengetahui kemampuan awal literasi dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik (Ningrum, Ujianti, and Antara, 2022). Selain itu, berbagai instrumen yang dikembangkan untuk berbagai aspek perkembangan anak usia dini telah berhasil dikembangkan dan digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan anak usia dini dengan cara hasil yang lebih valid (Andriani et al., 2021; Anggreni, Antara, and Ujianti, 2022; Indriati, 2022).

Literasi membaca permulaan merupakan salah satu dari enam literasi dasar yang harus dimiliki anak. pengembangan literasi bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (Ria, Awe, and Laksana, 2023). Setiap tahap perkembangan anak memiliki ciri khas yang membutuhkan stimulus yang berbeda (Dhiu and Laksana, 2021). Semakin bertambah usia anak, semakin kompleks perkembangannya. Sebagai contoh kemampuan bahasa anak empat tahun salah satunya adalah mengerti dua perintah secara bersamaan. Sementara pada usia lima tahun perkembangan bahasa anak semakin kompleks sehingga anak-anak bisa mengerti beberapa perintah secara bersamaan (Kemendikbud, 2021). Kompleksnya perkembangan anak perlu didukung oleh kemampuan literasi dan numerasi (Nur, Herman, and Dadang, 2022; Ratnasari, 2020; Wolf and McCoy, 2019).

Literasi dan numerasi menjadi salah satu penunjang untuk mengasah kemampuan bernalar siswa. Pelaksanaan program literasi numerasi telah berjalan sesuai dengan tiga tahapan literasi sekolah (Afnida and Suparno, 2020). Tahapan tersebut antara lain: a) Tahap pembiasaan fokus pada penanaman konsep dasar matematika melalui kegiatan membaca. Bahan bacaan dalam penelitian ini yaitu literatur atau buku-buku matematika berkaitan literasi numerasi seperti ensiklopedia, buku penemu-penemu matematika dan sebagainya. b) Tahap pengembangan berorientasi pada pemahaman konsep dasar matematika melalui kegiatan menyelesaikan dan membahas soal materi literasi numerasi. Soal dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran maupun soal yang tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini

bertujuan supaya siswa memahami materi yang telah dipelajari. c). Tahap pembelajaran fokus pada pengaplikasian konsep matematika dalam praktik pembelajaran dan tutor sebaya. Aktivitas atau praktik bermatematika dilakukan dengan dua cara yang meliputi praktik materi matematika dan kegiatan pembelajaran aktif di luar kelas (Clements, 2020; Esplin et al., 2021). Kegiatan praktik materi matematika dapat dilakukan dengan menyesuaikan materi mata pelajaran matematika dan tema pada pembelajaran tematik yang berkaitan dengan literasi numerasi. Kegiatan lain yang dilakukan pada tahap pembelajaran adalah tutor sebaya. Kegiatan tutor sebaya meliputi kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab antar teman, permainan dan presentasi (Heruman, 2013).

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang Analisis kemampuan Literasi anak usia dini di TKK St. Clara Wudu, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa tingkat literasi membaca permulaan anak di kelompok TK anak usia 4-5 tahun di TKK St. Clara Wudu ada pada kriteria baik. Berikutnya adalah hasil observasi dan wawancara menunjukkan bawa guru dan sekolah telah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran literasi dari program dinas Pendidikan Kerjasama dengan INOVAS. Hasil kegiatan tersebut, telah diimplementasikan di TKK yang ada di Kecamatan Boawae

DAFTAR PUSTAKA

- Afnida, M., & Supamo, S. (2020). Literasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi dan Praktik Guru di Prasekolah Aceh. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 971. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.480>
- Antasari, Indah W. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas. *Jurnal LIBRIA*, 9(1), 13. Diakses pada 2 Oktober 2018, dari <http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1680>.
- Aunio, P., Korhonen, J., Bashash, L., & Khoshbakht, F. (2014). Children's early numeracy in Finland and Iran, *International Journal of Early Years Education*, 22:4, 423-440, DOI: 10.1080/09669760.2014.988208
- Basyiroh, I. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120-134.
- Bratsch, M.E., Burchinal, M., Peisner-Feinberg, E., & Franco, X. (2019). Frequency of instructional practices in rural prekindergarten classrooms and associations with child language and literacy skills. *Early Childhood Research Quarterly*, 47, 74-88.
- Chairunnisa (2017). Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan (Penelitian Survei pada Mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta). *Tuturan*, 6(1), 745-756 (<http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jumaltuturan/article/view/1584>).
- Cross, Christopher T., Woods, Taniesha A., and Schweingruber, Heidi. 2009. *Mathematics Learning in Early Childhood: Paths Toward Excellence and Equity*. National Research Council.
- Curriculum Focal Points for Prekindergarten through Grade 8 Mathematics. 2006. National Council of Teachers of Mathematics.
- Erfan, M., Maulyda, A. M., Affandi, L.H., Rosyidah, A. N. K., Oktavianti, I., & Hamdani, I. (2021). Identifikasi Wawasan Literasi Dasar Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7 (1). <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/view/3520>.

- Harsiati, T. (2018). Karakteristik soal literasi membaca pada program pisa. *Literasi*, 17, (1), 90-106. <https://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/download/19048/pdf>.
- Heroman, Cate., Candy Jones, Heather Baker.(2020). *The Creative Curriculum for Preschool. Sixth Edition, Vol.3*, Literacy. Teaching Strategis. Bethesda. United States of America.
- Kemdikbud. (2014). Permendikbud 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemdikbudristek. (2021). Buku saku pengembangan literasi untuk anak usia 5-6 tahun. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Kovas, Y., Voronin, I., Kaydalov, A., Malykh, S.B., Dale, P. S., & Plomin R. (2013). *Literacy and numeracy are more heritable than intelligence in primary school*. London: Association for Psychological Science.
- Laksana, D. N. L., Lawe, Y. U., Ngura, E. T., Kata, F., & Mugi, E. (2023b). Analisis kebutuhan bahan ajar untuk pembelajaran baca tulis kelas rendah berbasis bahasa ibu dengan muatan budaya lokal Nagekeo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 45-56. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1495>
- Laksana, D.N.L., Dolo, F.X., Qondias, D., & Bopo, G. (2023a). Workshop media pembelajaran: Wahana pendampingan media pembelajaran terintegrasi bahasa ibu untuk pembelajaran literasi di kelas awal. *Jurnal Flobamorata Mengabdi*, 1(2), 34-46
- Liswati, T. W., Yuniarti, Y. S & Sakinah, N. G. A. P. (2021). *Pengembangan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Liswati, T.W., Sakinah, N.G.A.P., & Yuniarti, Y.S. (2021) Pengembangan instrumen penilaian berbasis literasi numerasi. [Online]. Respository Direktorat Sekolah Menengah Atas. <https://repositori.kemdikbud.go.id/25169/>
- Litkowski, E. C., Duncan, R. J., Logan, J. A. R., & Purpura, D. J. (2020). When do preschoolers learn specific mathematics skills? Mapping the development of early numeracy knowledge. *Journal of Experimental Child Psychology*, 195, 104846. <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2020.104846>
- Maharani, I.A.B.A., Agung, A.A.G., & Tirtayani, L.A. (2023). Media kartu bergambar berbantuan augmented reality (AR) untuk mengembangkan kemampuan bahasa bagi anak kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 360–369. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.56452>
- Maharani, S., Nusantara, T., As'ari, A. R., & Qohar, A. (2020). Computational thinking: Media pembelajaran CSK (CT-sheet for kids) dalam matematika PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 975–984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.769>.
- Mahmud, M. R. & Inne M. P., (2019). Literasi numerasi siswa dalam pemecahan masalah tidak terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4, No. 1, P-ISSN 2527-5615 E-ISSN 2527-5607. April 2019*.
- Nesbitt, K. T., Fuhs, M. W., & Farran, D. C. (2019). Stability and instability in the co-development of mathematics, executive function skills, and visual-motor integration from prekindergarten to first grade. *Early Childhood Research Quarterly*, 46, 262–274. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.02.003>
- Ningrum, S.J., Ujianti, P.R., & Antara, P.A. (2022). Instrumen penilaian sikap toleransi pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 425–431. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.52851>

- Nur, I.R.D., Herman, T., & Dahlan, T.H. (2022). Numeracy literacy in early childhood: an investigation in arithmetic, geometry and patterns in early stage. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 6(2), 308-320. <https://doi.org/10.31764/jtam.v6i2.7007>
- Nur, I.R.D., Herman, T., & Mariyana, R. (2019). Logical-mathematics intelligence in early childhood. *International Journal of Social Science and Humanity*, 8(4), 105–109. <https://doi.org/10.18178/ijssh.2018.v8.944>
- Nurlaili (2022). Pengembangan buku pedoman penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 10(2), 12-22. <http://dx.doi.org/10.30829/raudhah.v10i2.1970>
- Purpura, D. J. (2010). Informal number-related mathematics skills: An examination of the structure of and relations between these skills in preschool. *Electronic Theses, Treatises and Dissertations*. Florida State University Libraries
- Purpura, D., Schmitt, S., & Ganley, C. (2017). Foundations of mathematics and literacy: The role of executive functioning components. *Journal of Experimental Child Psychology*, 153, 15–34.
- Ratnasari, E. M. (2020). Outdoor learning terhadap literasi numerasi anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8 (2), 182. <https://doi.org/10.21043/thufala.v8i2.8003>.
- Ria, F. X., Awe, E. Y., & Laksana, D. N. L. (2023). Kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran literasi dengan suplemen buku cerita bergambar: Studi tindakan kelas pada pembelajaran tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 570-577. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.1006>
- Rothman, S & McMilan, J. (2003). *Influences on achievement in literacy and numeracy*. Australia. Longitudinal Surveys of Australian Youth (LSAY).
- Satriana, M., Haryani, W., Jafar, F. S., Maghfirah, F., Sagita, A. D. N., Sophia, & Septiani, F. A. (2022). Media pembelajaran digital dalam menstimulasi keterampilan literasi anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>
- Simanowski, S., & Krajewski, K. (2019). Specific preschool executive functions predict unique aspects of mathematics development: a 3-year. *Longitudinal Study. Child Development*, 90(2), 544–561. <https://doi.org/10.1111/cdev.12909>
- Wolf, S., & McCoy, D. C. (2019). The role of executive function and social-emotional skills in the development of literacy and numeracy during preschool: a cross-lagged longitudinal study. *Developmental Science*, 22(4). <https://doi.org/10.1111/desc.12800>
- Yulia, R. & Eliza, D. (2021). Pengembangan literasi bahasa anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 53-60. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.8437>